


## BAB 5

### HASIL PENELITIAN

Jumlah pasien skabies yang menjalani perawatan/ pengobatan di Poli Kulit dan kelamin RSUD Soegiri Lamongan pada Januari – Desember 2022 adalah sebanyak 263 orang. Rincian pasien yang berobat tiap bulan dapat dilihat pada Tabel 5.1 di bawah ini.

**Tabel 5.1** Jumlah pasien skabies di RSUD Periode Januari-Desember 2022



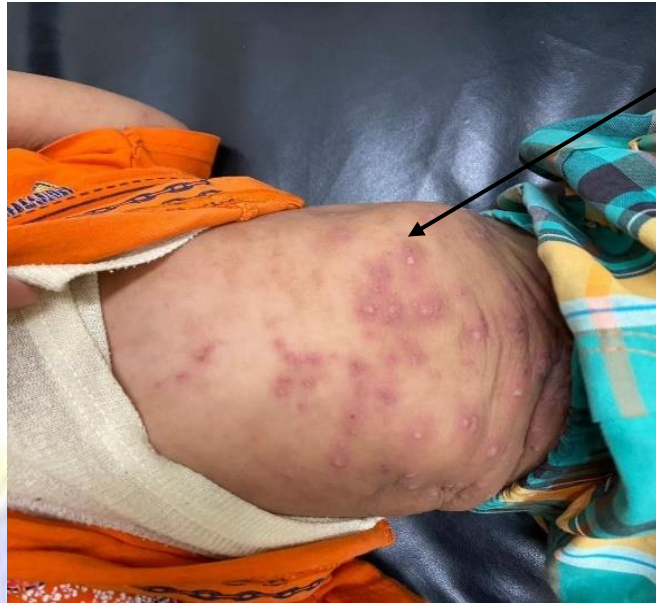
Bulan	Jumlah Pasien Skabies
Januari	18
Februari	21
Maret	13
April	30
Mei	24
Juni	24
juli	16
Agustus	22
September	29
Oktober	19
November	33
Desember	14
Total	263

(Sumber: Poli kulit dan kelamin RSUD Soegiri Lamongan, 2022)

#### 5.1 Karakteristik Responden

Gambaran pasien skabies dengan infeksi sekunder dan tanpa infeksi sekunder yang datang berobat ke poli kulit dan kelamin RSUD Soegiri Lamongan. ditunjukkan pada Gambar 5.1 dan Gambar 5.2. Gambar 5.1 menunjukkan pasien skabies dengan adanya infeksi sekunder, terlihat pada gambar yang ditunjuk oleh tanda panah. Pada bagian perut pasien terdapat lesi dan pus pada beberapa lokasi.

Sedangkan pada Gambar 5.2 menunjukkan lesi skabies tanpa infeksi sekunder yang terletak pada bagian alat kelamin pasien.



Gambar 5.1 Pasien dengan Skabies Infeksi Sekunder



Gambar 5.2 pasien skabies tanpa infeksi sekunder

**Tabel 5.2** Karakteristik Responden (n=40)

<b>Karakteristik</b>	<b>Frekuensi (n = 40)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	26	65%
Perempuan	14	35%
<b>Usia</b>		
12-16 tahun	19	47,5%
17-25 tahun	10	25%
26-35 tahun	2	5%
36-45 tahun	6	15%
46-55 tahun	1	2,5%
> 56 tahun	2	5%
<b>Jenis Skabies</b>		
Tanpa infeksi sekunder	36	90%
Dengan infeksi sekunder	4	10%
<b>Personal Hygine</b>		
Baik	35	87,5%
Sedang	5	12,5%
Buruk	0	0%
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	0	0%
Sedang	33	82,5%
Buruk	7	17,5%

Berdasarkan Tabel 5.2 didapatkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 pasien (65%). Sebagian besar responden berada pada rentang usia 12-25 tahun. Berdasarkan jenis skabies, pasien mengalami skabies tanpa infeksi sekunder sebanyak 36 pasien (90%). Berdasarkan *personal hygine*, Sebagian besar pasien mempunyai *personal hygiene* pada kategori baik 35 pasien (87,5%), sedang 6 pasien (12,5%) dan tidak didapatkan pasien dengan *personal hygine* buruk. Sebagian besar pasien mempunyai pengetahuan yang cukup baik

tentang skabies yaitu sebanyak 39 pasien (81,2%) dan ditemukan 9 pasien (18,8%) yang mempunyai pengetahuan buruk tentang skabies.

## 5.2 Hubungan antara *Personal Hygiene* dengan Angka Kejadian Skabies

*Personal hygiene* diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hakim, (2020) dengan uji validitas dan reliabilitas *Cronbach's Alpha* 0.677. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan analisis *chisquare* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan angka kejadian skabies. Analisis digunakan karena skala yang digunakan merupakan ordinal dan nominal. Namun, karena uji *chi-square* tidak memenuhi syarat, maka pada penelitian ini menggunakan alternatif uji *Fisher's Exact Test*.

**Tabel 5.3** Hubungan *Personal hygiene* Dengan Angka Kejadian Skabies (n=40)

<i>Personal hygiene</i>	Skabies				Total	P-value (p)	
	Tanpa Infeksi Sekunder		Infeksi Sekunder				
	n	%	n	%			
<b>Baik</b>	35	87,5	0	0,0	35	87,5	P = 0,000*
<b>Sedang</b>	1	2,5	4	10	5	12,5	
<b>Buruk</b>	0	0	0	0	0	0	
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>90</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	

\* Uji *Fisher exact test* menunjukkan hasil yang signifikan

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas, pada skabies tanpa infeksi sekunder sebagian besar memiliki *personal hygiene* baik sebesar (87,5%) sedangkan pada skabies dengan infeksi yang memiliki *personal hygiene* sedang yaitu sebesar (10%)

Pada analisis statistik menggunakan uji fisher exact test di dapatkan  $p=0,000$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan angka kejadian skabies pada pasien yang berobat rawat jalan di Poli Kulit dan Kelamin RSUD Soegiri Lamongan.

### 5.3 Hubungan Pengetahuan Tentang Skabies dengan Angka Kejadian Skabies

Pengetahuan responden diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Hafidz, 2020) dengan Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan *Cronbach's Alpha* 0.769. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan analisis *chisquare* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan angka kejadian skabies. Analisis digunakan karena skala data yang digunakan merupakan ordinal dan nominal. Namun, karena uji *chisquare* tidak memenuhi syarat, maka pada penelitian ini menggunakan alternatif uji *Fisher's Exact Test*.

**Tabel 5.4** Hubungan Pengetahuan Tentang Skabies Dengan Angka Kejadian Skabies (n=40)

Pengetahuan	Skabies				Total	P-value (p)	
	Tanpa Infeksi Sekunder		Infeksi Sekunder				
	n	%	n	%			
Baik	0	0	0	0	0	P = 0,000*	
Sedang	33	82,5	0	0	33		82,5
Buruk	3	7,5	4	10	7		17,5
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>90</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	

\* Uji Fisher exact test menunjukkan hasil yang signifikan

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas, diperoleh bahwa sebagian besar pasien yang mempunyai pengetahuan sedang mengalami skabies tanpa infeksi sekunder (82,5%), dan pasien yang mempunyai pengetahuan buruk (10%) sebagian besar mengalami skabies dengan infeksi sekunder. Hasil uji statistik *fisher exact test*

menunjukkan  $p=0,000$  nilai tersebut  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang skabies dengan angka kejadian skabies pada pasien yang menjalani rawat jalan di Poli Kulit dan Kelamin RSUD Soegiri Lamongan.

